BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah meneliti ragam lisan prominen pada *dorama Risou no Musuko* baik secara kepustakaan maupun analisis data, maka pada Bab V ini akan dibahas kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah dalam Bab I sebagai berikut :

1. Waktu Pemakaian Prominen

Prominen menurut para ahli memiliki unsur konstrastif dan empatik atau penempatan nada yang menunjukan keputusan si pembicara dalam menyampaikan hal penting dan baru, prominen memiliki unsur semantik dan emosional atau disebut juga layak diperhatikan, prominen juga merupakan sebuah indikasi sikap yang pembicara harapkan dari pendengar, atau disebut juga *expressive accents*.
Sesuai dengan pedapat di atas, prominen seringkali muncul ketika terjadi perselisihan, marah, sedih, senang, kaget, dan berbagai kejadian yang menyangkut perasaan dan emosional. Selain itu prominen juga sering digunakan ketika pembicara akan menyampaikan sesuatu informasi yang sangat penting dan baru.

2. Kisaran Pitch Suara pada Prominen dalam*Dorama Risou No Musuko* Episode 1-3

Prominen muncul dalam bentuk pengucapan untuk menonjolkan bagian yang ingin ditekankan oleh pembicara. Dalam *dorama Risou no Musuko* terdapat banyak ragam lisan prominen. Ragam lisan prominen dapat diteliti dengan cara melihat tinggi rendahnya pitch suara. Kata atau frase yang dicetak tebal

merupakan letak prominen. Karena pada kata atau frase tersebut terjadi kenaikan pitch suara. Contoh :

24.) 00:01:29,100 --> 00:01:32,620 (episode. 1)
へぇ～　今どき　まだこんな　いいコがいるんだ！
He~e ~ ***imadokimada*** *kon'na ī ko ga iru nda!*
Hee.. **jarang sekali jaman sekarang** ada anak baik seperti itu.

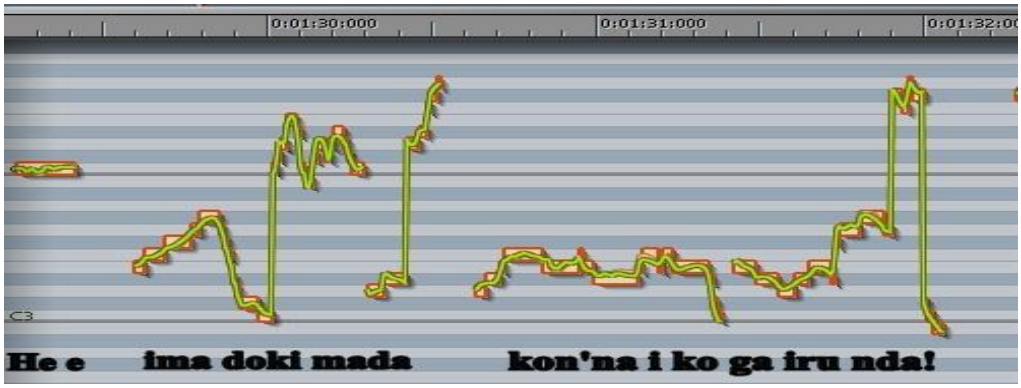

Gambar 4. 1 Pitch Range Contoh 24

34.) 00:03:38,610 --> 00:03:44,620 (episode. 1)
理想の息子を**つくる**ために
Risou no musuko o ***tsukuru*** *tame ni*
Untuk **menciptakan** anak laki-laki ideal.

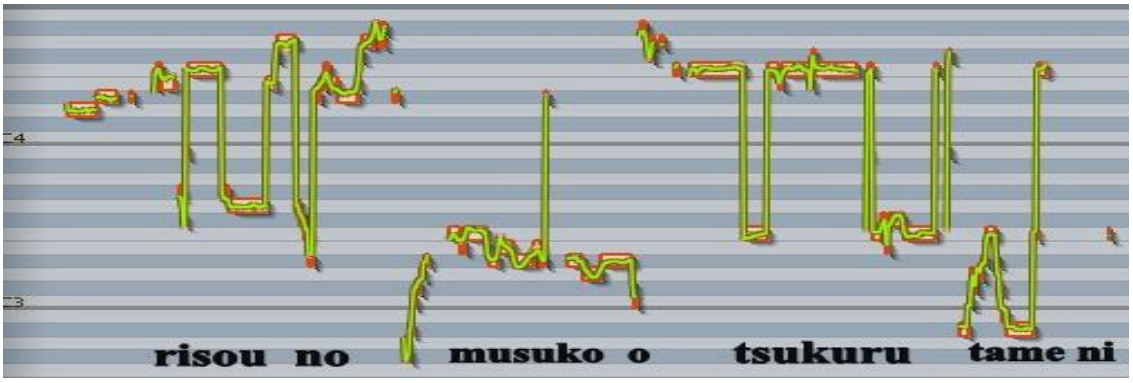

Gambar 4. 11 Pitch Range Contoh Kalimat 34

44.) 00:02:26,640 --> 00:02:28,900 (episode. 1)
すんごく食べる人なのよ。
Sun goku *taberu hitona no yo.*

Orang yang makannya **mengesankan.**

Gambar 4. 21 Pitch Range Contoh Kalimat 44

Dari data di bab IV dapat disimpulkan menjadi tiga kategori yaitu tematik, fokus, dan empatik. Prominen kategori tematik sering muncul di awal dan akhir kalimat. Prominen kategori fokus sering muncul di tengah kalimat, selain itu memiliki ciri seringnya diucapkan (*repetition*) kata, frase, atau klausa tersebut. Prominen kategori empatik bisa muncul dimana saja.

3. Fungsi dan Makna Prominen pada *Dorama Risou No Musuko* Episode 1-3

Prominen dibagi menjadi tiga kategori yaitu *thematic*, *focus*, dan *emphatic*. Ketiga kategori prominen tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Prominen yang bersifat tematik adalah prominen yang berkaitan dengan kesadaran dalam topik utama, seperti menjelaskan tentang hal apa bagian atau unit tersebut. Makna yang muncul dalam fungsi tematik diantaranya keterangan waktu kejadian, sesuatu yang dijelaskan, alasan dan penyebab terjadi sesuatu, kiasan mengenai sesuatu dan sebagainya. Prominen yang bersifat fokus menggambarkan kesadaran pembicara agar si pendengar merespon fakta penting. Makna dari fungsi fokus ddiantaranya penyangkalan terhadap sesuatu hal, kata ganti orang, hal yang perlu disampaikan dan sebagainya.Sedangkan prorminen yang bersifat empatik adalah menggambarkan seberapa besar kekuatan perasaan yang terkandung. Makna yang muncul dalam fungsi tematik dantaranya marah, terkejut, larangan, kesal, kecewa, dan sebagainya.

Dari ketiga fungsi di atas, fungsi fokus merupakan terbanyak karena terjadi beberapa pengulangan dan pemfokusan fakta penting dalam pemakaian prominen pada dorama Risou no Musuko dengan jumlah 118 dari 262 kalimat.

B. Rekomendasi

1.Rekomendasi Untuk Pengajar

Prominen merupakan salah satu penunjang dalam proses percakapan, dimana pembicara mampu menyampaikan inti pembicaraan terhadap pendemgar. Sehingga pembelajaran mengenai prominen perlu dikembangkan dan perlunya penyediaan buku referensi.

2.Rekomendasi Untuk Pembelajar

Prominen merupakan ragam lisan, sehingga kita perlu mempelajarinya lewat dialog. Namun seringkali terjadi kendala dalam berkomunikasi langsung dengan native speaker. Kita dapat mempelajari prominen menggunakan berbagai media tanpa harus berkomunikasi langsung. Dengan mempelajari prominen, kita dapat lebih kritis dalam memilah informasi pentting yang sebenarnya perlu kita perhatikan.

3.Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema fonetik atau prominen, sebaiknya rajin mencari bahan referensi ke luar universitas yang memiliki program studi linguistik karena kurangnya bahan referensi di UPI yang mempunyai kelebihan di bidang pendidikan.